

**TINGKAT KELUHAN KELELAHAN SUBYEKTIF PERAWAT PADA WAKTU
KERJA SIANG DAN MALAM**

(Studi di Instalasi Rawat Inap RSUD Nganjuk)

SAGITA AYU EKA NOVITASARI

Dr. Meryana Andriani, S.KM, M.Kes

ABSTRACT

Fatigue is one of the risk a decline in the health workforce. Fatigue work will degrade performance and increase error rates Fatigue at night shift are relatively frequent in nursing than in the daytime. It's became the motivation for the writer to do the research.

The purpose of this study was to describe the subjective complaints of fatigue in nurses at Nganjuk hospitals.

This study was an observational with cross-sectional approach. The number of respondents was 20 nurses with 10 nurses working on day shift and 10 nurses on night shift. Nurse at each inpatient installation Hospital Nganjuk. This study compared the subjective complaints of fatigue that occurred in nurses on day shift and night shift. Collecting data through interviews of respondents using a questionnaire and observation using a checklist. IFRC questionnaire used to determine the level of complaints of fatigue subjektif. The data obtained were processed descriptively using tables, and cross tables.

The results showed that on the day shift male nurses (40%) experienced mild fatigue (70%), while for women the night shift nurses (40%) experienced more severe fatigue (60%) with a tenure more than 5 years .

To prevent the accumulation of fatigue, it's recommended that hospital granting a snack at midnight, periodic health examinations as well as the implementation of regular exercise.

Key words : Subjective fatigue, night shift, day shift, nurse

ABSTRAK

Kelelahan merupakan salah satu resiko terjadinya penurunan derajat kesehatan tenaga kerja. Kelelahan kerja akan menurunkan kinerja dan menambah tingkat kesalahan kerja. Kelelahan kerja pada malam hari relatif sering muncul pada perawat dibandingkan pada saat siang hari. Hal ini menjadi motivasi bagi penulis untuk melakukan penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keluhan kelelahan subjektif perawat di RSUD Nganjuk.

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah responden adalah 20 perawat dimana 10 perawat yang bekerja pada *shift* siang dan 10 perawat pada *shift* malam. Perawat tersebut bekerja di setiap Instalasi Rawat Inap RSUD Nganjuk. Penelitian ini membandingkan keluhan kelelahan subjektif yang terjadi pada perawat pada *shift* siang dan *shift* malam. Pengumpulan data melalui wawancara responden dengan menggunakan kuesioner dan observasi menggunakan *checklist*. Kuesioner IFRC digunakan untuk mengetahui tingkat keluhan kelelahan subjektif. Data yang diperoleh diolah secara deskriptif menggunakan tabel, dan tabel silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *shift* siang perawat laki-laki(40%) mengalami kelelahan tingkat ringan (70%), sedangkan untuk *shift* malam perawat perempuan(40%) lebih banyak mengalami kelelahan berat (60%) dengan masa kerja lebih dari 5 tahun.

Untuk mencegah akumulasi kelelahan, RS disarankan pemberian snack pada waktu tengah malam, pemeriksaan kesehatan berkala dan juga pelaksanaan olah raga secara teratur.

Kata kunci : Keluhan Kelelahan Subyektif, *Shift* malam, *Shift* siang, perawat